LAMPIRAN

Lampiran 1
Guide Interview

Objek:
Program *Rabbits in Wonderland* Kebun Binatang Surabaya
Pendekatan Teori: Ekologi Media – Marshall McLuhan
Pendekatan Konsep : Program *Special Event Public Relation* dan Citra Destinasi Wisata

A. Informan: Public Relations / Pengelola Program

No	Fokus Teori & Konsep	Indikator	Pertanyaan Wawancara (Semi-Terstruktur)
1	*Special Event PR*	Latar belakang program	Bisa diceritakan bagaimana awal mula munculnya program *Rabbits in Wonderland*?
2	*Special Event PR*	Tujuan komunikasi	Apa tujuan utama yang ingin dicapai melalui program ini, khususnya dari sisi komunikasi lembaga?
3	*Special Event PR*	Hubungan dengan publik	Menurut Anda, bagaimana program ini membantu membangun hubungan dengan pengunjung?
4	Ekologi Media	Medium sebagai lingkungan	Apakah program ini hanya sekadar wahana hiburan atau juga bagian dari strategi komunikasi KBS? Bisa dijelaskan?
5	*Medium is the Message*	Bentuk pengalaman lebih kuat dari isi pesan	Menurut Anda, apakah pengalaman langsung di wahana ini lebih berpengaruh dibandingkan promosi digital? Mengapa?
6	Ekologi Media	Media membentuk persepsi	Bagaimana desain wahana dan interaksi di dalamnya membantu membentuk kesan tentang KBS?
7	Citra Destinasi	Pembentukan citra edukatif	Citra seperti apa yang ingin dibangun melalui program ini?

8	Citra Destinasi	Perubahan persepsi publik	Apakah ada perubahan respons atau persepsi masyarakat setelah program ini berjalan?

B. Informan: Edukator / Petugas Program

No	Fokus Teori & Konsep	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	*Special Event PR*	Interaksi dua arah	Bagaimana biasanya interaksi Anda dengan pengunjung saat program berlangsung?
2	Wisata Edukatif	Transfer pengetahuan	Apa saja materi edukasi yang biasanya disampaikan kepada pengunjung?
3	Ekologi Media	Media membentuk pengalaman	Menurut Anda, apa yang paling berkesan bagi pengunjung ketika berada di dalam wahana?
4	Pengalaman Kognitif	Pemahaman setelah pengalaman	Apakah Anda melihat pengunjung menjadi lebih memahami tentang kelinci setelah mengikuti program?
5	Pengalaman Afektif	Respons emosional	Biasanya respons emosional seperti apa yang Anda lihat dari anak-anak atau orang tua?
6	*Medium is the Message*	Pengalaman lebih membekas	Menurut Anda, apakah memegang dan berinteraksi langsung lebih efektif dibandingkan hanya melihat dari jauh? Mengapa?
7	Citra Destinasi	Persepsi terhadap KBS	Apakah pengunjung pernah menyampaikan kesan mereka tentang KBS setelah mengikuti program ini?

C. Informan: Pengunjung Program

No	Fokus Teori & Konsep	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Media sebagai pemicu awal	Sumber informasi	Sebelumnya mengetahui program ini dari mana?
2	Ekspektasi awal	Persepsi sebelum pengalaman	Sebelum masuk ke wahana, apa yang Anda bayangkan tentang program ini?

3	Ekologi Media	Media sebagai lingkungan pengalaman	Bisa diceritakan bagaimana pengalaman Anda selama berada di dalam wahana?
4	Pengalaman Kognitif	Proses belajar	Apakah Anda merasa mendapatkan pengetahuan baru? Tentang apa?
5	Pengalaman Afektif	Emosi dan kesan	Apa yang paling berkesan atau membuat Anda merasa senang selama mengikuti program?
6	*Medium is the Message*	Pengalaman vs promosi	Menurut Anda, apakah pengalaman langsung ini lebih membekas dibandingkan hanya melihat promosi di media sosial?
7	Citra Destinasi	Persepsi terhadap KBS	Setelah mengikuti program ini, bagaimana pandangan Anda terhadap Kebun Binatang Surabaya?
8	Citra Destinasi	*Behavioral intention*	Apakah Anda tertarik untuk kembali atau merekomendasikan tempat ini ke orang lain? Mengapa?

Lampiran 2
Transkrip Wawancara

Hari Minggu, 08 Maret 2026
Narasumber: Reynold Karlivan Giaseka Putra (Pengawas dan Edukator Rabbit in Wonderland)

Anna	:	Kalau boleh tahu, di sini Mas Reynold ngapain aja?
Reynold	:	Saya jaga bagian kelinci di kandang, membersihkan kandang, dan merawat kesehatannya. Kalau ada pengunjung yang datang lalu bertanya soal kelinci, biasanya juga saya jelaskan.
Anna	:	Biasanya yang ditanyakan apa saja?
Reynold	:	Rata-rata mereka hanya tanya ras kelincinya apa, lalu tentang kandang-kandangnya. Kebetulan ada juga kelinci yang sedang sakit skabies, jadi kadang pengunjung juga tanya soal itu. Skabies itu jamur.
Anna	:	Kira-kira pengunjung yang datang ke sini punya kesan seperti apa?
Reynold	:	Biasanya sih senang, rata-rata senang.
Anna	:	Pengunjung ke sini biasanya cuma melihat kelincinya saja atau bagaimana?
Reynold	:	Kadang-kadang ada yang hanya melihat. Untuk anak-anak biasanya melihat kelinci saja, tapi orang dewasa rata-rata istirahat di sini sambil membiarkan anak-anaknya berinteraksi.
Anna	:	Jadi kebanyakan yang berinteraksi malah anak-anak ya, bukan orang tuanya?
Reynold	:	Iya, jarang kalau orang dewasa yang berinteraksi langsung dengan kelinci.
Anna	:	Menurut Mas Reynold, ketika pengunjung sudah datang ke sini dan tahu tentang kelinci-kelinci di sini, mereka paham tidak bagaimana cara merawat kelinci, cara memberi makan, dan sebagainya?
Reynold	:	Ada yang paham, ada juga yang tidak. Rata-rata kebanyakan belum paham semua.
Anna	:	Itu karena apa ya, Mas?
Reynold	:	Biasanya mereka cuma penasaran sama kelincinya saja.
Anna	:	Setahu saya di sini ada edukator ya, Mas. Nah, edukator itu menjelaskan tentang kelinci-kelincinya. Biasanya edukator ada untuk setiap orang atau hanya untuk rombongan?

Reynold	:	Biasanya untuk rombongan saja. Selain itu, di sini juga sudah ada keterangannya, jadi orang-orang bisa langsung melihat sendiri.
Anna	:	Setahu saya Rabbits in Wonderland juga punya media sosial, seperti Instagram dan TikTok. Menurut Mas, pengunjung lebih merasakan tempat ini lewat media sosial atau lebih baik datang langsung?
Reynold	:	Kebanyakan mereka penasaran dari media sosial, terutama dari video-video Instagram, lalu akhirnya datang ke sini.
Anna	:	Jadi lebih efektif pengalaman yang dirasakan lewat media sosial atau langsung datang?
Reynold	:	Dua-duanya sama sih. Ada yang penasaran lalu datang langsung ke sini.
Anna	:	Saya dengar ada promotor juga yang mempromosikan tempat ini?
Reynold	:	Iya, ada promotornya juga dan biasanya berkeliling.
Anna	:	Ada pesan atau masukan dari pengunjung yang pernah Mas dengar?
Reynold	:	Biasanya soal kelinci yang dikeluarkan. Kadang pengunjung merasa jumlah kelinci yang dikeluarkan kurang banyak. Tapi itu tergantung jumlah pengunjung juga. Kalau pengunjung banyak ya kelinci yang dikeluarkan lebih banyak, kalau pengunjung sedikit ya hanya sedikit.
Anna	:	Biasanya kelincinya dikeluarkan di mana?
Reynold	:	Di sini dan di sebelah sini, jadi cuma dua tempat itu saja.
Anna	:	Biasanya kalau melihat edukator, cara mereka berinteraksi dengan pengunjung seperti apa?
Reynold	:	Biasanya yang diajak interaksi anak-anak, apalagi kalau datang rombongan seperti kelompok sekolah. Cara penyampaiannya dibuat ceria, seperti sambil bermain. Anak-anak juga diberi tahu cara menggendong kelinci yang benar dan cara memberi makan yang benar.

Hari Minggu, 08 Maret 2026
Narasumber: Puspita, asal Nganjuk (Pengunjung)

Anna	:	Kalau boleh tahu, kakak tahu tentang wahana ini dari mana?
Puspita	:	Dari media sosial, dari HP, tepatnya TikTok.
Anna	:	Jadi kakak lihat di TikTok lalu tertarik datang ke sini, bahkan jauh-jauh dari Nganjuk ya?
Puspita	:	Iya.

Anna	:	Sebelum masuk ke wahana ini, bayangan kakak tentang tempat ini seperti apa?
Puspita	:	Awalnya saya kira hewannya cuma sedikit, ternyata tempatnya besar sekali dan hewannya banyak. Jadi tidak menyangka kalau ternyata sebesar ini, saya pikir awalnya kecil.
Anna	:	Jadi ini baru pertama kali ke Kebun Binatang Surabaya dan ke wahana ini ya, Kak?
Puspita	:	Iya, pertama kali.
Anna	:	Boleh diceritakan kesan kakak tentang wahana ini?
Puspita	:	Jujur, tempatnya asri. Memang kadang ada nyamuk, kasihan kalau untuk anak kecil. Tapi khusus di area kelinci ini menurut saya bersih. Saya juga tahu dari TikTok dan memang ingin ke area kelinci karena terlihat bersih, asri, dan bagus.
Anna	:	Jadi menurut kakak, untuk anak usia 1,5 tahun aman ya?
Puspita	:	Iya, aman-aman saja karena hanya hewan-hewan jinak. Di area kelinci juga bersih dan hewannya bisa dipegang langsung.
Anna	:	Menurut kakak, pengetahuan apa yang didapat setelah berada di wahana ini?
Puspita	:	Ternyata hewan di Indonesia itu banyak sekali jenisnya. Misalnya orangutan, ternyata tidak hanya satu jenis, ada banyak. Harimau juga tidak cuma satu jenis. Saya jadi tidak menyangka ternyata jenisnya banyak.
Anna	:	Kalau tentang kelincinya sendiri, tadi kakak sempat lihat keterangan dan membacanya ya?
Puspita	:	Iya. Ternyata jenis kelinci juga banyak, tidak hanya satu atau dua. Kalau di desa biasanya kelinci ya begitu saja, tapi di sini banyak sekali jenisnya.
Anna	:	Menurut kakak, pengalaman datang langsung ke sini dibanding melihat di TikTok lebih bagaimana?
Puspita	:	Lebih enak datang langsung, lebih terasa pengalamannya. Anak juga bisa mengenal secara langsung. Kalau lewat HP kan hanya melihat lewat layar, tapi kalau datang langsung bisa berinteraksi, bisa jalan-jalan juga.
Anna	:	Setelah mengikuti wahana di sini, menurut kakak tempat ini bisa menjadi tempat edukasi?
Puspita	:	Iya, bisa sekali. Karena bisa langsung berinteraksi, baik anak kecil maupun orang dewasa, dan melihat langsung itu juga menjadi kebahagiaan tersendiri.

Anna	:	Jadi menurut kakak tempat ini lengkap ya?
Puspita	:	Iya, karena di kebun binatang ini semuanya ada.
Anna	:	Terakhir, apakah kakak akan datang lagi dan merekomendasikan ke orang lain?
Puspita	:	Iya, pasti.
Anna	:	Kakak dari Nganjuk naik apa ke sini?
Puspita	:	Naik motor.
Anna	:	Berapa jam perjalanannya?
Puspita	:	Berangkat dari pagi.
Anna	:	Jadi memang sudah direncanakan ya, nanti kalau anak sudah bisa jalan diajak ke kebun binatang?
Puspita	:	Iya, dulu belum bisa jalan. Sekarang sudah bisa jalan, jadi keinginannya dituruti dan akhirnya ke sini.
Anna	:	Baik, terima kasih ya, Kak.
Puspita	:	Iya, sama-sama.

Hari Minggu, 08 Maret 2026

Narasumber: Nasywa Sayyida Amalia, asal Surabaya (Pengunjung)

Anna	:	Sebelumnya kakak tahu tentang wahana ini dari mana?
Nasywa	:	Dari Instagram dan dari teman-teman juga. Kebetulan ada teman yang sedang skripsi di kebun binatang ini.
Anna	:	Sebelum masuk ke wahana ini, apa yang kakak bayangkan tentang wahana ini?
Nasywa	:	Pada umumnya saya membayangkan di sini bisa memegang kelincinya dan nanti bisa memberi makan juga.
Anna	:	Bisa diceritakan pengalaman kakak selama ada di wahana ini, melihat kelinci dan fasilitas-fasilitasnya bagaimana?
Nasywa	:	Kalau untuk wahananya sangat menyenangkan, karena kita bisa berinteraksi langsung dengan kelincinya. Bisa memegang, bahkan bisa menggendong juga. Fasilitasnya juga menurut saya masih bagus-bagus.
Anna	:	Pengetahuan apa yang kakak dapat ketika melihat kelinci dan membaca tulisan keterangannya?
Nasywa	:	Di setiap area ada papan keterangan, jadi kita bisa sambil membaca. Misalnya jadi tahu nama kelincinya, jenisnya, lalu bisa sambil melihat dan mengamati langsung. Jadi kalau nanti melihat di luar, saya bisa ingat bahwa itu jenis kelinci yang pernah saya lihat di sini.

Anna	:	Apa yang paling berkesan dan membuat kakak merasa senang di wahana ini?
Nasywa	:	Saya senang karena bisa memegang kelincinya. Soalnya ini pertama kali saya memegang kelinci secara langsung.
Anna	:	Menurut kakak, lebih baik melihat di media sosial atau datang langsung ke wahana ini untuk mendapatkan pengalaman?
Nasywa	:	Kalau untuk mendapatkan pengalaman, sebaiknya datang langsung. Soalnya kita bisa langsung berinteraksi dengan kelincinya, bisa memegang juga. Jadi lebih baik datang langsung daripada hanya melihat di media sosial.
Anna	:	Setelah kakak datang ke wahana ini, menurut kakak wahana seperti ini bisa menunjang apa untuk Kebun Binatang Surabaya?
Nasywa	:	Bisa untuk edukasi anak-anak kecil, supaya mereka berani memegang kelinci dan nantinya berani juga dengan hewan lain. Karena di kebun binatang ini tidak hanya ada kelinci, tetapi ada hewan-hewan lain juga. Jadi bagus untuk edukasi dan lebih interaktif.
Anna	:	Kira-kira kakak akan merekomendasikan ke teman atau ingin datang lagi ke sini?
Nasywa	:	Iya, saya akan merekomendasikan ke teman-teman, cerita kalau wahana di sini bagus. Kalau ada waktu lagi saya juga ingin datang lagi.
Anna	:	Baik, terima kasih ya, Kak.
Nasywa	:	Iya, sama-sama.

Hari Senin, 16 Maret 2026

Narasumber: Galih Ilham Fahri (Humas Kebun Binatang Surabaya)

Anna	:	Saya ingin menanyakan tentang latar belakang wahana Rabbit in Wonderland. Bisa diceritakan bagaimana latar belakang dibentuknya wahana tersebut?
Galih	:	Sebenarnya sebelum Rabbit in Wonderland, wahana milik kami bernama Rumah Jamur. Namun, saat itu kurang begitu diminati. Sampai akhirnya ada pihak ketiga yang datang dan ingin bekerja sama. Intinya, mereka menawarkan konsep interaksi langsung dengan satwa. Walaupun sebelumnya kami sudah punya wahana kids zoo, kami ingin ada konsep baru di mana pengunjung bisa berinteraksi sekaligus menikmati beberapa spot foto. Akhirnya terbentuklah Rabbit in Wonderland, yang secara khusus

menghadirkan satwa kelinci dengan beberapa jenias dari luar negara dan memungkinkan interaksi langsung.

Anna : Kalau wahana sebelumnya kids zoo seperti apa, Mas?

Galih : Wahana sebelumnya lebih beragam, tidak fokus pada satu satwa spesifik. Di sana ada domba, kelinci biasa, dan pengunjung bisa memberi makan. Sedangkan di Rabbit in Wonderland, jenis kelincinya lebih beragam, bahkan beberapa merupakan jenis yang ada di dunia.

Anna : Untuk pihak ketiga pengelolanya dari mana, Mas?

Galih : Pengelolanya memang dari pihak ketiga. Selain Rabbit in Wonderland, ada juga beberapa wahana lain yang bekerja sama dengan pihak ketiga, seperti wahana permainan, wisata perahu, dan beberapa spot immersive lainnya.

Anna : Saya pernah membaca pemberitaan pemkot bahwa Kebun Binatang Surabaya sedang bertransformasi menjadi kebun binatang yang edukatif dan interaktif dengan konsep modern zoo. Apakah wahana ini bagian dari tujuan tersebut?

Galih : Betul, konsepnya memang mengarah ke modern zoo.

Anna : Apa tujuan utama yang ingin dicapai melalui wahana Rabbit in Wonderland, khususnya dari sisi komunikasi lembaga?

Galih : Tujuan utamanya memberikan sensasi baru bagi pengunjung, terutama pengalaman interaksi langsung dengan satwa. Selain itu, ada spot-spot yang instagramable sehingga pengunjung juga mendapatkan pengalaman visual yang menarik.

Anna : Apakah ada unsur edukasi di dalamnya?

Galih : Ada. Saat awal pembukaan, tersedia keeper atau petugas yang bisa ditanya terkait cara perawatan, pemberian vitamin, dan keseharian kelinci. Jadi pengunjung tidak hanya bermain, tetapi juga belajar tentang pemeliharaan kelinci.

Anna : Menurut Mas, bagaimana wahana ini membantu membangun hubungan dengan pengunjung?

Galih : Kalau ada petugas di lokasi, mereka bisa sekaligus menjelaskan kepada pengunjung. Jadi selain mengedukasi, juga mengingatkan pentingnya konservasi dan menjaga kelestarian satwa.

Anna : Berarti wahana ini bukan sekadar hiburan, tetapi juga edukatif ya, Mas?

Galih : Betul, konsepnya memang edukatif.

Anna : Apakah wahana ini termasuk strategi KBS?

Galih : Betul, ini termasuk strategi KBS.

Anna : Menurut Mas, apakah pengalaman langsung di wahana ini lebih berpengaruh daripada promosi digital?

Galih : Keduanya saling berhubungan. Sampai sekarang pihak pengelola juga aktif mempromosikan melalui media sosial. Biasanya rasa penasaran muncul dari media sosial, apalagi karena konsepnya baru dan bisa interaksi langsung. Setelah itu, pengunjung datang langsung dan mencari wahana tersebut.

Anna : Jadi media sosial berfungsi menarik rasa penasaran, lalu pengalaman langsung memperkuat kesan ya?

Galih : Iya, betul. Bahkan wahana ini juga termasuk paket bundling tiket masuk, jadi sejak awal pengunjung sudah ditawari paket masuk plus wahana Rabbit in Wonderland.

Anna : Citra seperti apa yang ingin dibangun melalui wahana ini untuk Kebun Binatang Surabaya?

Galih : Kami ingin membangun citra sebagai tempat wisata yang edukatif, interaktif, sekaligus tetap mengedepankan pesan pentingnya kelestarian satwa. Hal itu juga didukung melalui konten-konten media sosial dan program kampanye satwa yang rutin dilakukan.

Anna : Setelah wahana ini berjalan, apakah ada perubahan respons atau persepsi dari masyarakat?

Galih : Pastinya ada. Berdasarkan survei kecil yang kami lakukan, Rabbit in Wonderland termasuk salah satu wahana yang sering ditanyakan oleh pengunjung. Kemasan wahana yang menarik memberikan kesan yang akhirnya sering diceritakan kembali oleh pengunjung, baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Anna : Kalau untuk data kunjungan wahana ini, apakah bisa saya dapatkan?

Galih : Bisa, tetapi membutuhkan waktu karena pengelolaannya oleh pihak ketiga. Akan lebih cepat jika langsung meminta ke pengelola yang ada di lokasi, karena mereka memegang data yang lebih detail.

Hari Senin, 23 Maret 2026

Narasumber: Siti, asal Surabaya (Pengunjung)

Anna : Sebelumnya mengetahui program Rabbit in Wonderland ini dari mana?

Siti : Dari tetangga.

Anna	:	Tetangganya pernah ke sini ya?
Siti	:	Iya.
Anna	:	Sebelum masuk ke wahana ini, apa yang Mbak Siti bayangkan?
Siti	:	Saya membayangkan ini tempatnya kelinci. Biasanya kalau di kebun binatang kita cuma bisa lihat-lihat saja, tapi katanya kalau di sini bisa pegang kelincinya jadi anak-anak senang.
Anna	:	Bisa diceritakan pengalaman Mbak Siti dan anak-anak selama berada di dalam wahana?
Siti	:	Anak-anak senang sekali karena bisa pegang langsung kelincinya.
Anna	:	Apakah Mbak Siti merasa mendapatkan pengetahuan baru tentang kelinci di wahana ini?
Siti	:	Iya. Di setiap tempat ada keterangan kelinci itu dari mana dan jenisnya apa, jadi saya jadi tahu.
Anna	:	Apa yang paling berkesan dan membuat Mbak Siti merasa senang setelah berada di wahana Rabbit in Wonderland?
Siti	:	Kalau lihat anak-anak senang bermain dengan kelincinya, orang tuanya ikut senang juga.
Anna	:	Menurut Mbak Siti, apakah pengalaman langsung ini lebih membekas dibanding hanya melihat promosi di media sosial?
Siti	:	Lebih enak langsung datang, karena bisa lihat langsung.
Anna	:	Setelah mengikuti wahana ini, bagaimana pandangan Mbak Siti terhadap Kebun Binatang Surabaya?
Siti	:	Semakin membaik, karena sekarang banyak wahana, banyak permainan untuk anak-anak, dan hewannya juga lebih banyak.
Anna	:	Apakah Mbak Siti tertarik untuk kembali atau merekomendasikan Rabbit in Wonderland ke orang lain?
Siti	:	Iya.
Anna	:	Kenapa?
Siti	:	Karena anak-anak jadi tahu kelinci itu dari mana dan jenisnya apa.
Anna	:	Berarti Mbak Siti benar-benar have fun ya berada di dalam wahana?
Siti	:	Iya, sangat have fun. Apalagi banyak permainan untuk anak-anak.
Anna	:	Baik, terima kasih Mbak Siti.
Siti	:	Iya, sama-sama.

Hari Senin, 23 Maret 2026

Narasumber: Anton, asal Surabaya (Pengunjung)

Anna	:	Sebelumnya Mas tahu wahana ini dari mana?

Anton	:	Dari KBS, dari promotornya.
Anna	:	Berarti tahunya setelah ada di KBS ya?
Anton	:	Iya.
Anna	:	Sebelum masuk ke wahana ini, apa yang Mas pikirkan ketika melihat informasi tentang wahana ini di KBS?
Anton	:	Awalnya cuma ingin jalan-jalan dan cari tempat yang bagus. Terus lihat ada kelinci, jadi tertarik masuk.
Anna	:	Bisa diceritakan pengalaman Mas dan anak selama berada di wahana kelinci ini?
Anton	:	Asyik sih, tempatnya menyenangkan. Cocok buat anak-anak bermain, dan anak-anak juga bisa mengenal nama-nama hewan, khususnya jenis kelinci.
Anna	:	Apakah Mas merasa mendapatkan pengetahuan baru di sini?
Anton	:	Iya, dapat juga.
Anna	:	Kalau boleh tahu pengetahuan apa yang didapat?
Anton	:	Jadi bisa mengenali tempat kelinci, jenis-jenis hewan, dan beberapa hewan langka lainnya juga.
Anna	:	Apa yang paling berkesan setelah berada di wahana ini?
Anton	:	Yang paling berkesan melihat anak saya bermain dengan senang.
Anna	:	Menurut Mas, lebih baik datang langsung ke sini atau hanya melihat dari luar?
Anton	:	Lebih baik langsung ke tempatnya supaya bisa dapat pengalaman langsung.
Anna	:	Setelah mengikuti wahana ini, bagaimana pandangan Mas terhadap Kebun Binatang Surabaya?
Anton	:	Menurut saya bagus, jadi lebih menarik setelah ada wahana-wahana baru.
Anna	:	Apakah Mas tertarik untuk datang lagi dan merekomendasikannya ke orang lain?
Anton	:	Iya, ingin datang lagi lain hari dan mungkin merekomendasikannya ke teman-teman.
Anna	:	Baik, terima kasih ya, Mas.
Anton	:	Iya, sama-sama.

Hari Sabtu, 11 April 2026
Narasumber: Mitra (Promotor dan Pengawas Rabbit in Wonderland)

Anna	:	Bisa diceritakan latar belakang wahana ini, Kak?

Mitra : Wahana ini dibuat supaya pengunjung bisa melihat dan memegang kelinci secara langsung dari dekat. Karena itu, kami punya inisiatif membuat wahana ini agar pengunjung bisa bermain sambil tetap mendapatkan edukasi.

Anna : Apakah kelinci di sini ada yang berasal dari luar negeri juga, Kak?

Mitra : Iya, ada. Kalau yang lokal itu memang khusus dari Indonesia, tetapi ada juga yang berasal dari Eropa dan Australia.

Anna : Apakah perawatannya berbeda dengan kelinci lokal?

Mitra : Iya, untuk perawatannya justru lebih susah yang impor dibandingkan yang lokal.

Anna : Jadi untuk edukatornya ada setiap Sabtu dan Minggu?

Mitra : Sebenarnya setiap hari ada. Hanya saja kalau hari biasa, untuk kelinci impor biasanya tidak kami keluarkan. Kalau Sabtu dan Minggu baru kami keluarkan.

Anna : Bagaimana interaksi antara edukator dengan para pengunjung di wahana ini?

Mitra : Kalau ada pengunjung yang bertanya soal kelinci, kami harus benar-benar tahu cara perawatannya, cara memegang yang baik, dan bagaimana interaksi yang aman. Apalagi di wahana ini banyak pengunjung anak-anak kecil.

Anna : Apakah edukator mendapat pembekalan materi?

Mitra : Iya, ada. Materinya seperti cara memegang, cara memberi makan, dan bagian tubuh kelinci yang tidak boleh dipegang sembarangan.

Anna : Berarti benar-benar dipantau ya, Kak?

Mitra : Betul. Kalau tidak dipantau, biasanya cara memegangnya salah, misalnya telinganya dijambak atau bulunya ditarik.

Anna : Apa yang paling berkesan dari respons para pengunjung selama ini?

Mitra : Alhamdulillah, banyak sekali anak-anak yang senang dan ingin masuk lagi ke sini karena bisa langsung berinteraksi dengan kelinci, termasuk memberi makan. Apalagi disini tiap minggunya ada bubble saljunya, tapi karena lagi rusak mungkin karena terkena hujan terus-menerus jadinya dihentikan sementara sambil menunggu perbaikan.

Anna : Apakah ada kesan atau pesan dari pengunjung yang pernah disampaikan?

Mitra : Ada. Salah satunya soal pengunjung yang masih merokok, padahal di sini banyak anak kecil. Jadi beberapa pengunjung meminta kami

lebih tegas menegur orang yang merokok. Selain itu, mereka juga senang karena banyak spot foto yang bagus.

Anna : Wahana ini bekerja sama dengan KBS ya, Kak?

Mitra : Iya, ini program kerja sama dengan KBS, tetapi pengelolanya dari pihak eksternal dari kepolisian.

Anna : Saya dengar program ini juga pernah diadakan di luar KBS?

Mitra : Betul. Kami sering datang ke sekolah-sekolah untuk membawa kelinci sebagai sarana edukasi. Jadi tidak hanya di KBS, kami juga bisa datang langsung ke sekolah. Selain itu, untuk acara ulang tahun anak juga bisa mengundang kami.

Anna : Jadi program ini bisa di KBS maupun di luar ya, Kak?

Mitra : Iya, bisa keduanya.

Anna : Kalau boleh tahu, Kak Mitra di sini sebagai apa?

Mitra : Saya sebagai pengawas sekaligus bagian promosi.

Anna : Apa saya boleh minta data total pengunjung perharinya, Kak?

Mitra : Mohon maaf, untuk data total pengunjung tidak diperbolehkan oleh ownernya, tapi untuk kisarannya, senin dan jumat itu pasti sepi, selasa rabu kamis sabtu dan minggu itu rame, perminggunya bisa mencapai 200-300 keatas pengunjung insyaallah.

Anna : Baik, terima kasih ya, Kak.

Mitra : Iya, sama-sama.

Hari Sabtu, 11 April 2026

Narasumber: Ayu, asal Sidoarjo (Pengunjung)

Anna : Sebelumnya kakak tahu wahana ini dari mana?

Ayu : Dari teman.

Anna : Sebelum masuk ke wahana ini, apa yang kakak bayangkan tentang wahana ini?

Ayu : Pastinya saya membayangkan ada banyak kelinci dan bisa menjadi sarana edukasi untuk anak.

Anna : Jadi kakak membawa anak ke sini?

Ayu : Iya, saya membawa anak dan juga keponakan.

Anna : Bisa diceritakan pengalaman kakak selama ada di wahana ini?

Ayu : Pengalamannya menyenangkan, terutama anak-anak senang karena bisa langsung memegang kelincinya.

Anna : Apakah kakak merasa mendapatkan pengetahuan baru saat berada di wahana ini?

Ayu	:	Iya, jadi tahu jenis-jenis kelinci itu apa saja. Selama ini saya hanya tahu beberapa jenis saja, tetapi di sini ternyata pilihannya banyak.
Anna	:	Apa yang paling berkesan selama berada di dalam wahana ini?
Ayu	:	Yang paling berkesan adalah bisa melihat banyak jenis kelinci dan anak-anak bisa berinteraksi langsung.
Anna	:	Menurut kakak, pengalaman langsung ini lebih membekas dibanding hanya melihat di media sosial?
Ayu	:	Iya, lebih enak datang langsung.
Anna	:	Setelah mengikuti wahana ini, bagaimana pandangan kakak terhadap Kebun Binatang Surabaya?
Ayu	:	Menurut saya sekarang lebih bagus dari sebelumnya. Wahananya juga lebih banyak, kalau dulu belum ada wahana seperti ini.
Anna	:	Apakah kakak tertarik untuk kembali lagi ke wahana ini dan merekomendasikannya kepada orang lain?
Ayu	:	Iya, pasti akan kembali lagi dan merekomendasikannya.
Anna	:	Baik, terima kasih ya, Kak.
Ayu	:	Iya, sama-sama.

Lampiran 3
Dokumentasi Wawancara

Dokumentasi Humas Kebun Binatang Surabaya dan Pengelola Program Rabbits in Wonderland Surabaya

1. Humas KBS
   Hari Senin, 16 Maret 2026
   Narasumber: Galih Ilham Fahri (Humas Kebun Binatang Surabaya)
   
2. Promotor & Pengawa *RIW* Surabaya
   Hari Sabtu, 11 April 2026
   Narasumber: Mitra (Promotor dan Pengawas Rabbits in Wonderland)
   
3. Edukator *RIW* Surabaya
   Hari Minggu, 08 Maret 2026
   Narasumber: Reynold Karlivan Giaseka Putra (Pengawas dan Edukator Rabbits in Wonderland)



Dokumentasi Pengunjung Rabbits in Wonderland Surabaya

1. Pengunjung 1
   Hari Minggu, 08 Maret 2026
   Narasumber: Puspita, asal Nganjuk



2. Pengunjung 2
   Hari Minggu, 08 Maret 2026
   Narasumber: Nasywa Sayyida Amalia, asal Surabaya



3. Pengunjung 3
   Hari Senin, 23 Maret 2026
   Narasumber: Siti, asal Surabaya



4. Pengunjung 4
   Hari Senin, 23 Maret 2026
   Narasumber: Anton, asal Surabaya



5. Pengunjung 5
   Hari Sabtu, 11 April 2026
   Narasumber: Ayu, asal Sidoarjo



Lampiran 4
Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Nur Syakbana
NIM : 1152200190
Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 11 Juni 2026
Judul Skripsi : Program Rabbits in Wonderland sebagai Media Public Relations dalam Membangun Citra Wisata Edukatif di Kebun Binatang Surabaya

Catatan Perbaikan:

Surabaya, ...
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 5
Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 2

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Nur Syakbana
NIM : 1152200190
Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 11 Juni 2026
Judul Skripsi : Program Rabbits in Wonderland sebagai Media Public Relations dalam Membangun Citra Wisata Edukatif di Kebun Binatang Surabaya

Catatan Perbaikan:

- Perhatikan penulisan Latar belakang
- Sintesis konseptual dihilangkan aja
- Di bab 5, tidak usah pakai poin 2, langsung narasi biasa aja

Surabaya, 22-6-26

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Bagus Catyo Shah A.P

Revisi dari Dosen Penguji,

Bagus Catyo Shah A.P

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 6
Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 3

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Nur Syakbana
NIM : 1152200190
Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 11 Juni 2026
Judul Skripsi : Program Rabbits in Wonderland sebagai Media Public Relations dalam Membangun Citra Wisata Edukatif di Kebun Binatang Surabaya

Catatan Perbaikan:

- Tanda penulisan
- Bab 2 → literature review, landasan konseptual citra destinasi
- Bab 4 → Analisa & Pembahasan

Surabaya, 25/6/26
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

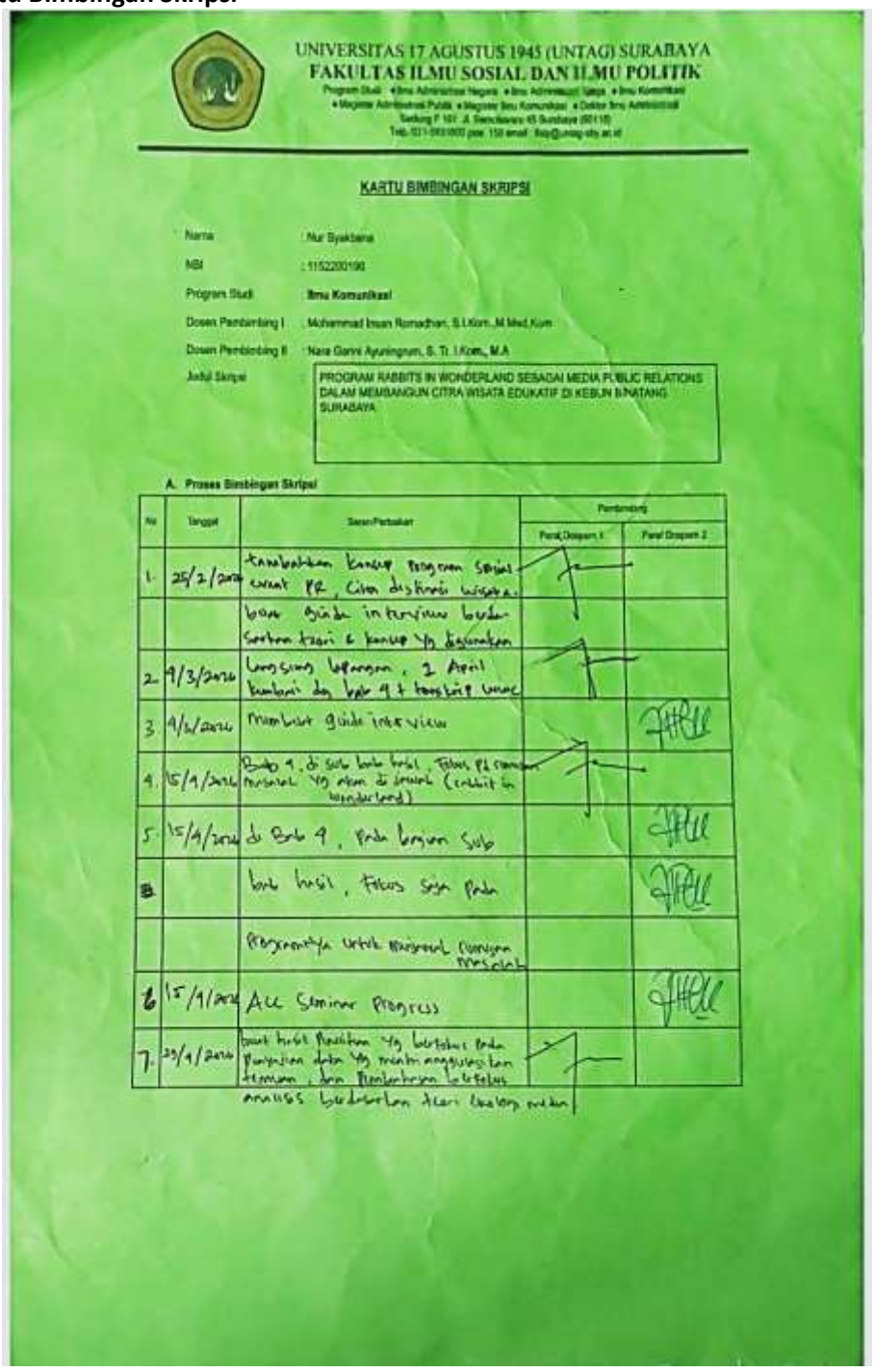
Hajidah.

Revisi dari Dosen Penguji,

Hajidah

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 7
Kartu Bimbingan Skripsi



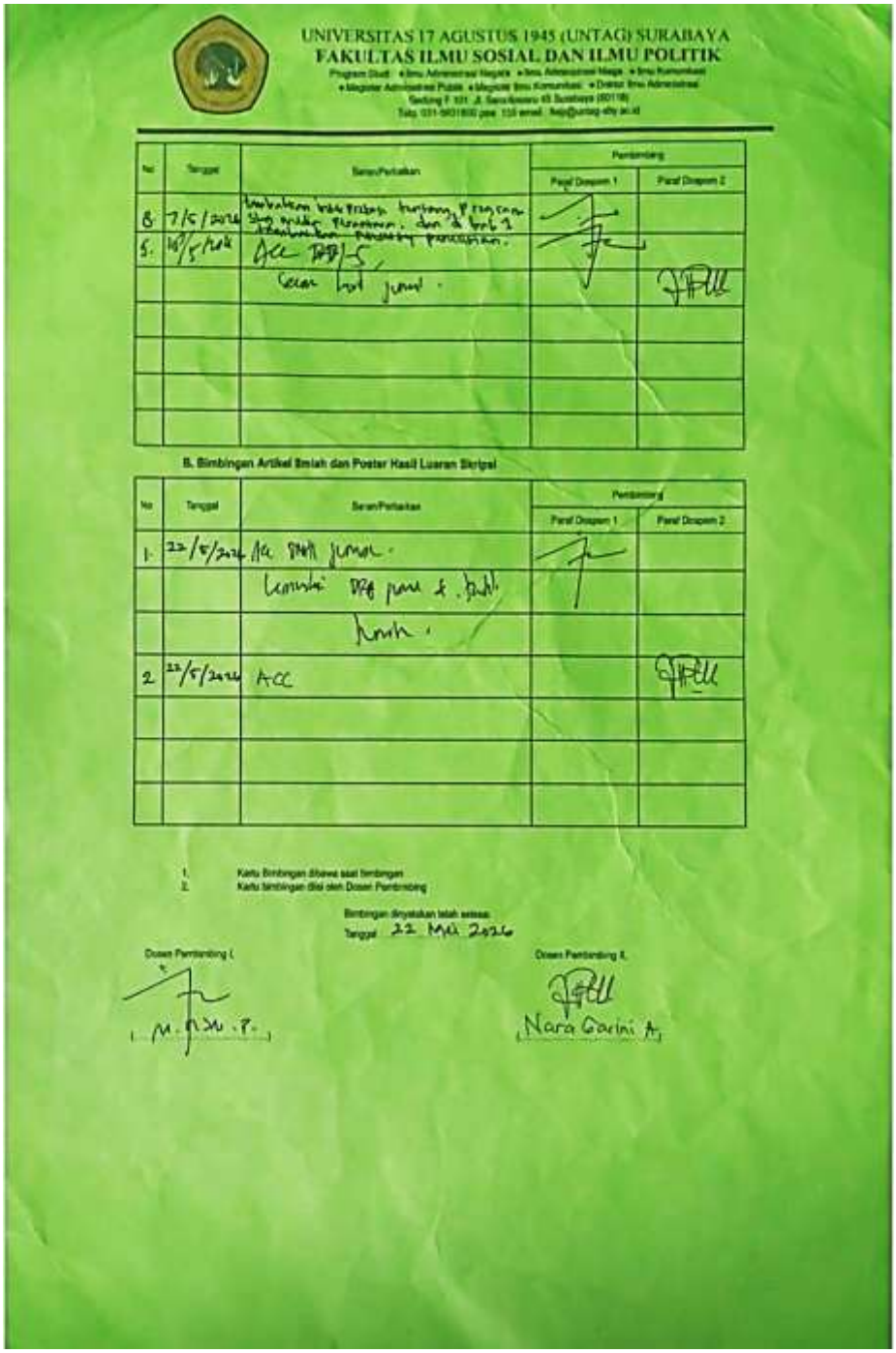
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara · Ilmu Administrasi Niaga · Ilmu Komunikasi
· Magister Administrasi Publik · Magister Ilmu Komunikasi · Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. (031-5931800) psw. 150 email : fisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Syakbana
NBI : 1152200190
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Dosen Pembimbing I : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
Dosen Pembimbing II : Nara Ganni Ayuningrum, S. Ti. I.Kom., M.A
Judul Skripsi : PROGRAM RABBITS IN WONDERLAND SEBAGAI MEDIA PUBLIC RELATIONS DALAM MEMBANGUN CITRA WISATA EDUKATIF DI KEBUN BINATANG SURABAYA

A. Proses Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Pasal Dospem 1	Pasal Dospem 2
1.	25/2/2026	tambahkan konsep program sosial event PR, Citra destinasi wisata.		
		bawa guide interview berdasarkan teori & konsep yg digunakan		
2.	9/3/2026	lengkapi lampiran, 2 April kembali dg bab 4 + transkip wawc		
3.	9/3/2026	Membuat guide interview		
4.	15/4/2026	Bab 4. di sub bab hasil, fokus pd rumusan masalah yg akan di teliti (rabbit in wonderland)		
5.	15/4/2026	di Bab 4, pada bagian sub		
6		bab hasil, fokus saja pada		
		Progressnya untuk Mahasiswa rumusan masalah		
6	15/4/2026	ACC Seminar Progress		
7.	23/4/2026	buat hasil Penelitian yg berfokus pada penyajian data yg relevan menggunakan teknik, bisa memberikan beberapa analisis berdasarkan teori tentang media		



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Pasal Diajukan 1	Pasal Diajukan 2
8	7/5/2026	Evaluasi teks Bab 1 tentang program studi, profesi, dan Bab 2 tambahkan pengertian.		
9	16/5/2026	Acc Bab 1-5,		
		Cetak hasil jurnal.		

B. Bimbingan Artikel Ilmiah dan Poster Hasil Luaran Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Pasal Diajukan 1	Pasal Diajukan 2
1	22/5/2026	Acc Bab 1-5 jurnal.		
		Lengkapi DPA pada & Bab 1		
		kembali.		
2	22/5/2026	Acc		

1. Kartu Bimbingan diserahkan saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai
Tanggal 22 Mei 2026

Dosen Pembimbing I

(M. Rizki P.)

Dosen Pembimbing II

(Nara Garini A.)

Lampiran 8
Hasil Turnitin

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN
Nomor:700/K/LOD/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom
NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Syakbana
NBI : 1152200190

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.
Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran Ujian Skripsi"
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 25 Mei 2026

Mengetahui
Kepala Lab. Otoda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

Skripsi Nur Syakbana

ORIGINALITY REPORT

7%	6%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Dista Septyas Mutiara, Achmad Yanu Alif Fianto. "Pengaruh Electronic Word of Mouth (E-WOM), Daya Tarik Wisata, dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung di Kebun Binatang Kota Surabaya", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	1%
2	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1%
3	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1%
4	www.vastorytelling.org Internet Source	<1%
5	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	<1%
6	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1%
7	dating-affairs-now.com Internet Source	<1%
8	jurnalilmukomunikasi.uho.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1%

10	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang Student Paper	<1%
11	www.rmoljatim.id Internet Source	<1%
12	Duwi Mila, Muhammad Rifa'i Subhi. "STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK MASYARAKAT MELALUI PERAN PENYULUHAN MEDIA ISLAM DALAM KEGIATAN KULTUM MENJELANG IFTAR PADA BULAN RAMADHAN", AL-IDZAAH: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2024 Publication	<1%
13	kc.umn.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.upi.edu Internet Source	<1%
15	Hasya Nindi Fadillah, Elis Yulianti. "Strategi Destination Branding dalam Membangun Wisata Kuliner (Studi Dekskriptif pada Street Food Dipatiukur Bandung)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1%
16	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
17	www.tokobungadibandung.net Internet Source	<1%
18	repository.itsk-soepraoen.ac.id Internet Source	<1%
	Submitted to iGroup	

19	Student Paper	<1%
20	Meta Ratana. "PENGARUH SOCIAL MEDIA MARKETING TERHADAP EKUITAS MEREK", Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 2018 Publication	<1%
21	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
22	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
23	ppiptek.brin.go.id Internet Source	<1%
24	Submitted to UIN Sunan Gunung DJati Bandung Student Paper	<1%
25	Submitted to Universitas Malikussaleh Student Paper	<1%
26	docplayer.info Internet Source	<1%
27	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
28	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	<1%
29	mafiadoc.com Internet Source	<1%
30	myskill.id Internet Source	<1%
31	core.ac.uk Internet Source	

		<1%
32	ejournal-binainsani.ac.id Internet Source	<1%
33	repositori.unwira.ac.id Internet Source	<1%
34	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
35	repository.unib.ac.id Internet Source	<1%
36	www.indonesiadln.org Internet Source	<1%
37	www.scribd.com Internet Source	<1%
38	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1%
39	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
40	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
41	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
42	repository.unj.ac.id Internet Source	<1%
43	sieimut.bekasikab.go.id Internet Source	<1%
44	www.bilna.com Internet Source	<1%
	www.kabarkulonprogo.com	

45	Internet Source	<1%
46	www.mediakotaonline.com Internet Source	<1%
47	es.scribd.com Internet Source	<1%
48	issuu.com Internet Source	<1%
49	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
50	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	<1%
51	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
52	www.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1%
53	www.researchgate.net Internet Source	<1%
54	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		